
**TINJAUAN ATAS IMPLEMENTASI SIKLUS PEMBELIAN DAN PEMBAYARAN
BARANG IMPORT STUDI KASUS PT. FANUC****Oleh****Desy Amaliati Setiawan****Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia****Email: desy.fanuc@yahoo.com****Abstract**

This research was conducted at PT. Fanuc A phenomenon that occurs is sometimes an error occurs in the data input purchase and payment of goods, so it must propose improvements to the input data. The formulation of this research is to investigate the implementation of the buying cycle and payment for goods for commercial transactions as well as recording. The method used in this research is descriptive analysis method, data collection techniques done of literature study, field study consisted of interviews, observation and documentation. The results showed that in implementing the buying cycle and payment of goods have been properly and in accordance with the theory that there is visible from the application of the cycle automatically computerized, recording is also done after the goods have been received from the supplier. But sometimes an error occurs in the data input purchase and payment of goods.

Keywords: Purchasing, Payments**PENDAHULUAN**

Di jaman era globalisasi ini, Seiring pesatnya kemajuan dunia bisnis menuntut setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang, perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur terutama yang bergerak dalam bidang automotive untuk tetap terus bersaing dalam menjalankan kegiatan perusahaannya. Salah satu perusahaan di Indonesia yang sampai saat ini masih tetap bersaing dibidang Automotive yaitu PT. Fanuc. PT. Fanuc merupakan salah satu perusahaan penanaman modal asing yang berasal dari Jepang. Salah satu kegiatan utama dan bersifat rutin yang dilakukan oleh suatu perusahaan demi kemajuan usahanya yaitu melakukan kegiatan pembelian dan pembayaran barang yang diimpor dari Negara asalnya Jepang . Pada dasarnya kegiatan pembelian barang import. Kegiatan pembelian yang dilakukan perusahaan merupakan kegiatan untuk mengadakan suatu barang atau suatu produk secara kredit dan pembayarannya dalam mata uang YEN Jepang. Adapun syarat yang ditegaskan bersamaan pada saat melakukan

kegiatan pembelian yaitu syarat pembayaran dan biaya angkut. Syarat pembayaran dilakukan secara kredit dengan melakukan transfer melalui Bank of Tokyo Mitsubishi (BTMU-Ufj) setiap tanggal 25 setiap bulannya . Selain itu karena kegiatan pembelian dan pembayaran barang ini bersifat rutin maka PT. Fanuc dituntut untuk melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi pembelian dengan teliti dan hati-hati. Pencatatan kegiatan pembelian di lakukan PT. Fanuc dengan menggunakan system PRISM dan pembayaran barang yang dilakukan PT.Fanuc menggunakan BTMU-Ufj internet banking system.

PRISM adalah salah satu software yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga dapat berjalan secara efisien dan efektif. Selain itu PRISM merupakan suatu tools IT dan sebagai manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. PRISM terdiri dari sejumlah modul aplikasi yang mempunyai

kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya, Semua modul aplikasi di PRISM dapat bekerja secara terintegrasi atau terhubung antara satu dengan yang lainnya. Adapun hambatan yang dapat mengganggu jalannya kegiatan pembelian dan pembayaran barang disuatu perusahaan salah satunya yaitu terkadang perusahaan menunda melakukan input data karena diakibatkan keterlambatan penyampaian salah satu dokumen yang berhubungan dengan kegiatan pembelian dan pembayaran barang . Namun ketika penulis melakukan penelitian menurut Amalya (2016), selaku karyawan pada bagian admin penjualan/pembelian PT. Fanuc menyatakan bahwa hambatan yang terjadi dalam proses mengimplementasikan siklus pembelian dan pembayaran barang yaitu, terkadang terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan dokumen yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran barang, maka dari itu hal tersebut dapat menghambat waktu kerja karyawan, sehingga penyelesaian laporan keuangan dan berbagai laporan yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran barang yang dibutuhkan oleh perusahaan akan lebih lama dari waktu yang telah ditentukan. Dari keseluruhan uraian di atas, dapat diketahui pentingnya implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang pada suatu perusahaan, Maka dari itu penulis tertarik untuk menulis jurnal penelitian yang berjudul “TINJAUAN ATAS IMPLEMENTASI SIKLUS PEMBELIAN DAN PEMBAYARAN BARANG PADA PT.FANUC”.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi bahwa dari fenomena masalah yang terjadi dalam mengimplementasikan siklus pembelian dan pembayaran barang yaitu, terkadang terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan dokumen yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran barang.

Berdasarkan latar belakang, penulis mengidentifikasi masalah yang merupakan dasar untuk pembahasan mengenai implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang.

Adapun masalah yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang yang dilakukan oleh PT.Fanuc?
2. Bagaimana pencatatan transaksi pembelian dan pembayaran barang yang dilakukan di PT. Fanuc

Penelitian ini dapat berguna untuk :

1. Pengembangan Ilmu Memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi ilmu akuntansi terutama yang berkaitan dengan Implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang pada PT. Fanuc
2. Peneliti Lain Diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dan referensi mengenai Implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang pada PT.Fanuc.
3. Penulis Sebagai sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan peneliti dan membandingkan teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang terdapat ditempat penelitian, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti terutama yang berkaitan dengan implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang pada PT. Fanuc.

LANDASAN TEORI

Siklus

Siklus menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah putaran waktu yang di dalamnya terdapat rangkaian kejadian yang berulang-ulang secara tetap dan teratur.

Pengertian Siklus

Menurut Mursyidi (2010: 26) pengertian Siklus adalah sebagai berikut :

“Siklus merupakan urutan kegiatan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang terus menerus, tidak ada awal dan tidak ada akhirnya dan dalam suatu siklus terdapat proses, dimana

urut-urutan suatu pekerjaan yang mempunyai permulaan dan mempunyai tahap akhir dalam pekerjaan yang bersangkutan”.

Pengertian Siklus Akuntansi

Menurut Rahman Pura (2013: 18) pengertian Siklus Akuntansi adalah sebagai berikut :

“Siklus akuntansi merupakan serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan penutupan pembukuan”.

Tahapan- Tahapan dalam Siklus Akuntansi

Menurut Hery (2014: 66-67) tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi dapat diurutkan sebagai berikut : 1. Mula-mula dokumen pendukung transaksi dianalisis dan informasi yang terkandung dalam dokumen tersebut dicatat dalam jurnal. 2. Lalu data akuntansi yang ada dalam jurnal diposting ke buku besar. 3. Seluruh saldo akhir yang terdapat pada masing- masing buku besar akun “didaftar” (dipindahkan) ke neraca saldo untuk membuktikan kecocokan antara keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal debet dengan keseluruhannilai akun yang bersaldo normal kredit. 4. Menganalisis data penyesuaian dan membuat ayat jurnal penyesuaian. 5. Memposting data jurnal penyesuaian ke masing- masing buku besar akun yang terkait. 6. Dengan menggunakan pilihan (optional) bantuan neraca lajur sebagai kertas kerja (*Work sheet*), neraca saldo setelah penyesuaian (*adjusted trial balance*) dan laporan keuangan disiapkan. 7. Membuat ayat jurnal penutup (*closing entries*). 8. Memposting data jurnal penutup ke masing-masing buku besar akun yang terkait. 9. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan (*post closing trial balance*). 10. Membuat ayat jurnal pembalik (*reversing entries*). Untuk perusahaan yang telah memiliki system komputerisasi akuntansi yaitu sebuah perangkat lunak (Software) yang memuat program pemrosesan data dan pelaporan akuntansi, akan secara otomatis memposting jurnal ke buku besar, hingga menghasilkan laporan keuangan dan berbagai laporan lainnya

yang dibutuhkan perusahaan, dalam kondisi ini kertas kerja yang sifatnya optional tentu tidak dipergunakan lagi.

Pembelian

Menurut Krismiaji (2010: 363) tujuan utama diselenggarakannya transaksi pembelian yaitu untuk mengidentifikasi pembelian yang diperlukan baik untuk bahan baku, perlengkapan dan aktiva lain, untuk memilih pemasok yang cocok dan untuk menjamin bahwa barang yang dibeli memang dibutuhkan.

Pengertian Pembelian

Menurut Dina Fitria (2014: 128) pengertian pembelian adalah sebagai berikut :

“Pembelian adalah transaksi yang dilakukan guna menambah jumlah persediaan dapat dilakukan secara kredit dan debit”.

Jenis- Jenis Pembelian

Menurut Samryn (2011) menyatakan bahwa: 1. Pembelian tunai yaitu pembelian yang pada saat bersamaan langsung dibayar dengan kas. 2. Pembelian kredit yaitu pembelian barang dagangan yang pembayarannya dilakukan beberapa waktu kemudian sesudah tanggal pembelian..

Aktivitas Pembelian

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011: 176-179) Secara umum aktivitas prokuremen/pembelian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menentukan Kebutuhan Produk/Jasa (Permintaan Pembelian). Merupakan dokumen internal yang dibuat untuk meminta sesuatu pada suatu bagian tertentu, dokumen internal dapat dibuat secara otomatis oleh suatu sistem aplikasi tertentu dan dapat pula dipersiapkan secara manual.
2. Memilih Barang dan Jasa sesuai dengan Kebutuhan. Aktivitas ini dilakukan bagian pembelian untuk memilih jenis sumber daya yang dibutuhkan/diminta dan menyortir apakah permintaan tersebut dapat distujui atau tidak.
3. Memilih Pemasok. Proses pemilihan ini dilakukan dengan pertimbangan untuk

mendapatkan barang/jasa yang berkualitas dan harga yang telah disepakati bersama.

4. Menerbitkan Pesanan Pembelian. Pesanan pembelian dapat dilakukan dengan cara menerbitkan dokumen pesanan pembelian yang dikirimkan pemasok ke bagian pembelian seperti surat atau fax dan dokumen electronic data interchange (EDI).
5. Penerimaan Barang. Bagian penerimaan barang akan melakukan pengecekan secara fisik jumlah barang yang dikirimkan yang dicocokkan dengan dokumen pengirimannya.
6. Verifikasi Faktur. Verifikasi faktur dengan dokumen penerimaan barang dan dokumen pesanan pembeliannya dilakukan ketika perusahaan akan melakukan pembayaran kepada pemasok.
7. Pembayaran Kepada Pemasok. Apabila ketiga dokumen tersebut sudah cocok maka perusahaan akan melakukan pembayaran kepada pemasok, pembayaran dilakukan sesuai dengan jangka waktu pembayaran dan persyaratan yang ditentukan dalam pesanan pembelian

Catatan yang Digunakan dalam Transaksi Pembelian Menurut Hery (2014: 104-105) Pencatatan Pembelian yaitu :

“Pembelian barang dagang dari pemasok dapat dilakukan baik secara tunai maupun kredit. Transaksi pembelian pada umumnya baru akan dicatat ketika barang sudah diterima dari pemasok (penjual). Pembelian tunai dicatat dengan menaikkan saldo akun persediaan barang dagang dan mengurangi saldo akun kas sedangkan pembelian secara kredit akan menambah saldo utang bagi perusahaan yang membeli”..

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015: 105-108) catatan akuntansi yang digunakan dalam proses pembelian tunai, pembelian kredit dan retur pembelian yaitu :

1. Catatan akuntansi yang digunakan dalam pembelian tunai : a) jurnal pembelian (tunai) digunakan untuk merekam terjadinya transaksi pembelian. b) Jurnal pengeluaran kas digunakan untuk merekam terjadinya pengeluaran uang tunai yang akan mengurangi kas. c) Jurnal umum untuk mencatat pembelian : Pembelian xxxxx Kas xxxx d) Kartu persediaan barang e) Kartu gudang.
2. Catatan akuntansi yang digunakan dalam pembelian kredit : a) jurnal pembelian (kredit) digunakan untuk merekam terjadinya transaksi pembelian. b) Kartu utang untuk mencatat utang perusahaan kepada perusahaan lain. c) Jurnal umum untuk mencatat pembelian : Pembelian xxxxx Utang xxxx d) Kartu persediaan barang e) Kartu gudang.
3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam retur pembelian : Jurnal umum untuk mencatat retur pembelian : Kas xxxxx Pembelian xxxxx (Apabila awalnya pembelian dilakukan secara tunai) Utang Usaha xxxx

Persediaan Barang Dagang xxxx (Apabila awalnya pembelian dilakukan secara kredit)

Pembayaran Menurut Krismiaji (2010:40) menyatakan bahwa tujuan utama dilakukan aktivitas ini adalah untuk melindungi kas dengan cara memberikan jaminan bahwa pengeluaran kas yang dilakukan adalah sah.

Langkah- Langkah Siklus Pembayaran Menurut Mardi (2014: 90) langkah- langkah siklus pembayaran itu dibagi menjadi dua yaitu : 1. Menyetujui Faktur Pembelian. Peran fungsi pembelian dan penerimaan merupakan faktor kunci untuk memberikan informasi terhadap pengakuan sejumlah utang usaha. 2. Memperbaiki Proses Utang Usaha Aktivitas pelaksanaan otomatis transaksi dilakukan dengan verifikasi faktur yang diterima dari pemasok dengan pesanan pembelian dan dokumen laporan penerimaan barang.

Tujuan Pengendalian Intern dalam Kegiatan Pembelian dan Pengeluaran kas.

Menurut Mardi (2014: 90) adapun tujuan Pengendalian Intern dalam kegiatan pembelian dan pengeluaran kas yaitu :

1. Mengawasi setiap bisnis, apakah telah diotorisasi dengan benar dan jelas.
2. Semua aktivitas bisnis adalah kejadian yang benar-benar terjadi, bukan transaksi yang direkayasa.
3. Semua bentuk kejadian transaksi yang valid dan telah diotorisasi harus dicatat secara benar.
4. Menjaga dari resiko kehilangan atau pencurian terhadap asset perusahaan dalam bentuk kas, persediaan barang, dan data perusahaan lainnya.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti, karena objek penelitian merupakan sebuah sumber informasi dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2012 ; 38) objek penelitian adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kemudian menurut Husen Umar (2013:303) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut : “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal jika dianggap perlu”.

Sedangkan menurut Iwan Satibi (2011:74) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian secara umum akan menetapkan atau menggambarkan wilayah

penelitian atau sasaran penelitian secara komprehensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud”. Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan gambaran yang menjelaskan tentang sasaran penelitian yang dianggap perlu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan penjelasan diatas penulis melakukan penelitian ini untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan objek penelitian. Yang menjadi objek penelitian adalah implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang pada PT. Fanuc.

Analisis

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif yaitu gambaran penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain melalui data atau sampel yang telah terkumpul. Dalam hal ini aktivitas yang dilakukan penulis adalah mempelajari dan membandingkan implementasi siklus pembelian dan pembayaran yang terdapat dalam teori dengan implementasi siklus pembelian dan pembayaran yang diterapkan pada PT. Fanuc dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan :

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Siklus Pembelian dan Pembayaran Barang pada PT. FNC.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang diperoleh pada PT. Fanuc, siklus yang diterapkan dalam kegiatan operasional perusahaan yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran agar dapat

menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan, sudah terkomputerisasi secara otomatis dengan menggunakan PRISM berbasis System Application and Product in Data Processing (SAP) .

Berikut ini implementasi siklus pembelian dan pembayaran pada PT.Fanuc yaitu:



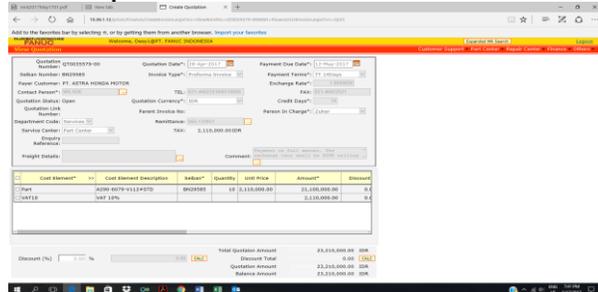
4.1.2.2 Pencatatan Transaksi Pembelian dan Pembayaran Barang pada PT. Fanuc

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, pencatatan transaksi dan pembayaran barang di PT. Fanuc dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagian Penjualan

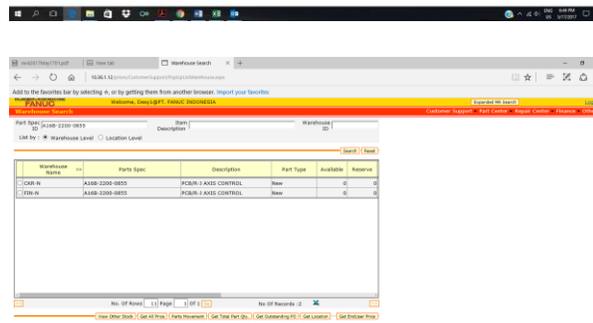
Bagian penjualan menerima permintaan barang dari pelanggan melalui email atau telepon, kemudian bagian penjualan akan cek ketersediaan barang tersebut ke bagian gudang. Bila barangnya tersedia maka bagian penjualan akan membuat surat penawaran , kemudian minta kepada pelanggan untuk segera menerbitkan Purchase order nya. Bila barangnya tidak tersedia, maka bagian penjualan akan mengajukan surat permintaan pembelian kepada bagian pembelian.

Contoh penawaran :

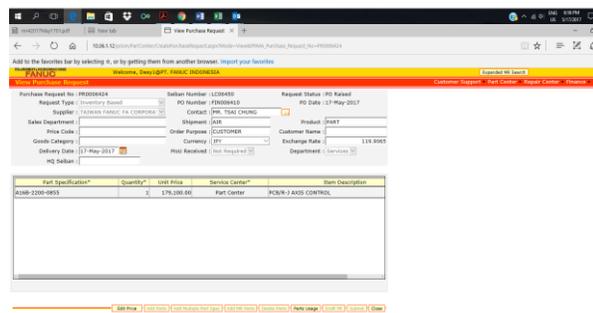
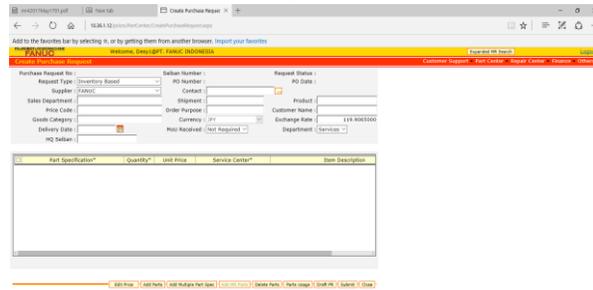


2. Bagian Pembelian

Bagian Pembelian akan cek ketersediaan di Fanuc Subsidiary yang dekat dengan Indonesia, melalui modul PRISM.



Bila sudah diketahui barangnya ada di negara lain misalnya dari Vietnam, maka bagian pembelian akan membuat Purchase Request melalui modul PRISM.



3. Bagian Gudang

Ketika barangnya datang , bagian gudang akan memasukkan barang tersebut ke Modul PRISM barcode,



4.1.1 Analisis Pencatatan Transaksi Pembelian dan Pembayaran Barang PT. Fanuc

Menurut Hery (2014: 104-105) Pencatatan Pembelian yaitu :

“Pembelian barang dagang dari pemasok dapat dilakukan baik secara tunai maupun kredit. Transaksi pembelian pada umumnya baru akan dicatat ketika barang sudah diterima dari pemasok (penjual). Pembelian tunai dicatat dengan menaikkan saldo akun persediaan barang dagang dan mengurangi saldo akun kas sedangkan pembelian secara kredit akan menambah saldo utang bagi perusahaan yang membeli”.

Selain itu menurut Mardi (2014: 90) adapun tujuan Pengendalian Intern dalam kegiatan pembelian dan pengeluaran kas yaitu :

1. Mengawasi setiap bisnis, apakah telah diotorisasi dengan benar dan jelas.
2. Semua aktivitas bisnis adalah kejadian yang benar-benar terjadi, bukan transaksi yang direkayasa.
3. Semua bentuk kejadian transaksi yang valid dan telah diotorisasi harus dicatat secara benar.
4. Menjaga dari resiko kehilangan atau pencurian terhadap asset perusahaan dalam bentuk kas, persediaan barang, dan data perusahaan lainnya.

Hasil analisis yang diperoleh mengenai pencatatan pembelian dan pembayaran yang dilakukan pada PT. Fanuc adalah sebagai berikut :

Transaksi pembelian di PT. Fanuc hanya dilakukan secara kredit, karena pembayaran atas transaksi pembelian tersebut akan dilakukan bila barangnya sudah diterima, mengenai jadwal pembayarannya tergantung tanggal berapa barang tersebut diterima, hal tersebut dilakukan supaya dapat mengetahui keberadaan barang dalam suatu perusahaan dan supaya dapat melindungi kas yang dimiliki perusahaan agar tidak terjadi penyelewengan. Dalam kegiatan pembelian dan pembayaran pada PT. Fanuc terdapat empat proses pencatatan jurnal akuntansi yaitu pada saat :

1. Pencatatan Penerimaan Barang oleh bagian Gudang
2. Pencatatan invoice dari pemasok oleh bagian Akuntansi
3. Pencatatan Outgoing payment oleh bagian keuangan
4. Pencatatan pelunasan pembayaran oleh bagian Akuntansi

Berdasarkan teori dan hasil penelitian deskriptif pada PT.Fanuc dapat disimpulkan bahwa pencatatan untuk penerimaan barang, pencatatan invoice, pencatatan Outgoing payment, dan pencatatan pelunasan pembayaran sudah sesuai dengan teori yang ada, seperti yang telah dijealskan Hery (2014; 104-105) terlihat dari proses pencatatan dilakukan

ketika barang diterima dari pemasok, namun dalam pelaksanaan pencatatan transaksi pembelian dan pembayarannya belum sesuai dengan teori yang ada seperti yang sudah dijelaskan oleh Mardi (2014;91), karena menurut karyawan pada bagian akuntansi PT.Fanuc, menyatakan bahwa terkadang pihak perusahaan masih mengalami kesalahan saat melakukan pencatatan dokumen yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran barang kepada pemasok, sehingga hal tersebut dapat menghambat waktu dalam menyelesaikan laporan keuangan dan berbagai laporan yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran yang dibutuhkan perusahaan. Hal ini jelas terlihat ketika PT.Fanuc membayar hutang dagang kepada parent company, yang seharusnya dibayar tanggal 25 pada bulan April 2017, tetapi dibayar pada bulannya berikutnya yaitu tanggal 09 Mei 2017.

KESIMPULAN

1. Implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang pada PT. Fanuc sudah cukup baik dan sesuai dengan teori yang ada terlihat dari penerapan siklus tersebut yang sudah terkomputerisasi secara otomatis untuk menghasilkan laporan keuangan yang dimulai dari tahapan menentukan permintaan pembelian sesuai kebutuhan perusahaan sampai dengan tahapan pada saat melakukan pembayaran.
2. Pencatatan transaksi pembelian dan pembayaran pada PT. Fanuc dapat disimpulkan bahwa pencatatan yang terdiri dari, pencatatan penerimaan barang untuk dibagian gudang menggunakan PRISM Barcode, yang kemudian didownload oleh bagian pembelian untuk diberi harga beli sesuai dengan invoice yang diterima, pencatatan *Outgoing Payment*, sudah sesuai dengan teori yang ada, terlihat dari proses pencatatannya dilakukan ketika barang sudah diterima dari

pemasok, namun dalam pelaksanaan pencatatan transaksi pembelian dan pembayarannya belum sesuai dengan teori yang ada, karena menurut karyawan pada bagian Akuntansi PT. Fanuc menyatakan bahwa terkadang pihak perusahaan masih mengalami kesalahan saat melakukan pencatatan dokumen yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran, sehingga hal tersebut dapat menghambat waktu dalam menyelesaikan laporan keuangan dan berbagai laporan yang menyangkut yang dibutuhkan perusahaan.

SARAN

1. Agar Implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang pada PT. Fanuc dapat berjalan dengan lancar untuk menghasilkan laporan keuangannya, sebaiknya setiap kegiatan bisnis diperusahaan diawasi, apakah telah diotorisasi dengan benar dan jelas apa belum.
2. Agar Pencatatan transaksi pembelian dan pembayaran untuk niaga pada PT. Fanuc, dapat berjalan dengan benar tanpa ada kesalahan pencatatan sedikitpun, sebaiknya pihak perusahaan memberikan surat peringatan kepada karyawannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dina Fitria. 2014. Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam & Pemula, Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- [2] Djaman Satori dan Aan Komariah. 2011. Buku Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- [3] Hadri Mulya.2013.Memahami Akuntansi Dasar Pendekatan Teknis Siklus Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [4] Hery. 2011. Akuntansi : Aktiva, Utang, dan Modal. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

-
- [5] Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2, Jakarta: Grasindo.
- [6] Husein Umar. 2013. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Rajawali Pers.
- [7] Krismiaji.2010. Sistem informasi Akuntansi Edisi Ketiga. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- [8] Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini.2011.Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [9] L.M Samryn. 2012. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers.
- [10] Mardi. 2014. Sistem Informasi Akuntansi cetakan ke 2. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [11] Mulyadi. 2010.Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- [12] Mursyidi.2010.Akuntansi Dasar cetakan 1. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [13] Samryn. 2012.Pengantar akuntansi Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan
- [14] Siklus Transaksi Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers.
- [15] Rahman Pura.2013. Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi. Makasar: Erlangga.
- [16] Suharsimi Arikanto. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:Rineka Cipta.
- [17] Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- [18] Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- [19] Tony Wijaya. 2013. Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik. Yogyakarta: Graha Ilmu